

ABSTRAK

Pada era digital yang menjadikan berbagai informasi dapat diakses oleh banyak khalayak, ini mempengaruhi gaya atau trend yang diyakini seperti tren kecantikan. Munculnya informasi yang bisa diakses seperti tren kecantikan oleh negara barat dengan spesifikasi badan yang tinggi hingga ramping membuat orang yang memiliki penampilan berbeda dipandang sebelah mata. Dari standar kecantikan tersebut timbullah tindakan *body shaming*. *Body shaming* menyebabkan berbagai efek negatif serta positif bagi korban yang mengalaminya. Perlakuan *body shaming* yang berulang-ulang dikhawatirkan mengganggu seseorang dalam menilai dirinya sendiri atau mendapatkan masalah pada *self esteem*. Mulai dari itu dilakukan penelitian terkait bagaimana *body shaming* dan *self esteem* mahasiswa di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif serta memakai metode fenomenologi. Informan pada penelitian dipilih melalui teknik *purposive sampling* dengan menggunakan informan yang berjumlah 2 orang. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian diketahui kedua informan yang mengalami *body shaming* memiliki rasa tidak nyaman terhadap tubuh dan kalimat-kalimat negatif yang ditunjukkan pada dirinya, akan tetapi setelah berjalannya waktu mereka mampu menyesuaikan diri dan menerima perlakuan *body shaming* tersebut. Sedangkan *self esteem* dari kedua informan menunjukkan bahwa kedua informan mampu memberikan rasa hormat terhadap diri sendiri dan mampu mengembangkan keterbatasan menjadi lebih baik.

Kata kunci: *body shaming*, standar kecantikan, *self esteem*.

ABSTRACT

In the digital era, which makes various information accessible to a large audience, this affects the style or trend that is believed to be like a beauty trend. beauty trends. The emergence of information that can be accessed such as beauty trends by western countries with tall to slender body specifications make people who have a different appearance underestimated. who have a different appearance are underestimated. From the standard of beauty standards, the act of body shaming arises. Body shaming causes various negative as well as positive effects for the victims who experience it. Treatment repeated body shaming treatment is feared to disturb a person in assessing themselves or having problems with himself or get problems with self esteem. Start from that, a study was conducted related to how body shaming and self esteem of students at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. The approach conducted in this study is a qualitative approach and uses phenomenological method. Informants in the study were selected through purposive sampling technique using informants totaling 2 people. Collection of data collection using interview techniques and documentation. Data analysis used data reduction, data presentation and conclusion drawing. From the results From the results of the study, it is known that the two informants who experienced body shaming had uncomfortable with their bodies and negative sentences shown to them, but over time they were able to adjust to their bodies. on him, but over time they were able to adjust and accept the body shaming treatment. themselves and accept the body shaming treatment. Meanwhile, the self esteem of the two informants shows that both informants are able to give respect to themselves and are able to develop limitations for the better.

Keywords: body shaming, beauty trend, self esteem.

خلاصة

في العصر الرقمي ، الذي يجعل المعلومات المختلفة في متناول جمهور كبير ، يؤثر هذا على الأسلوب أو الاتجاه الذي يعتقد أنه يشبه اتجاه الجمال. اتجاهات الجمال . ظهور المعلومات التي يمكن الوصول إليها مثل اتجاهات الجمال من قبل الدول الغربية مع مواصفات الجسم طويل القامة إلى نحيلة يجعل الناس الذين لديهم مظهر مختلف التقليل من شأنهم .الذين لديهم مظهر مختلف يتم التقليل من شأنهم .من معيار معايير الجمال ، ينشأ فعل عار الجسم .يسبب العار الجسدي آثارا سلبية وإيجابية مختلفة للضحايا الذين يعانون منه .علاج يخشى أن يزعج علاج التشهير المتكرر بالجسم الشخص في تقييم نفسه أو وجود مشاكل مع نفسه أو الحصول على مشاكل في احترام الذات .بدءا من ذلك ، أجريت دراسة تتعلق بكيفية التشهير بالجسد واحترام الذات للطلاب في UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. النهج الذي تم إجراؤه في هذه الدراسة هو نهج نوعي ويستخدم طريقة الظواهر .تم اختيار المخبرين في الدراسة من خلال تقنية أخذ العينات الهادفة باستخدام المخبرين الذين يبلغ مجموعهم 2 أشخاص . جمع البيانات باستخدام تقنيات المقابلة والتوثيق .استخدام تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات ورسم الاستنتاجات .من النتائج من نتائج الدراسة ، من المعروف أن المخبرين اللذين تعرضا للعار الجسدي كانا غير مرتاحين لأجسادهما والجمال السلبية التي تظهر لهما ، ولكن مع مرور الوقت تمكنا من التكيف مع أجسادهما . أنفسهم وقبول علاج عار الجسم .وفي الوقت نفسه ، يظهر احترام الذات للمخبرين أن كلا المخبرين قادران على احترام نفسيهما وقادران على تطوير قيود للأفضل .

الذات ,اتجاه الجمال ,عار الجسم: المرونة